

BAB I

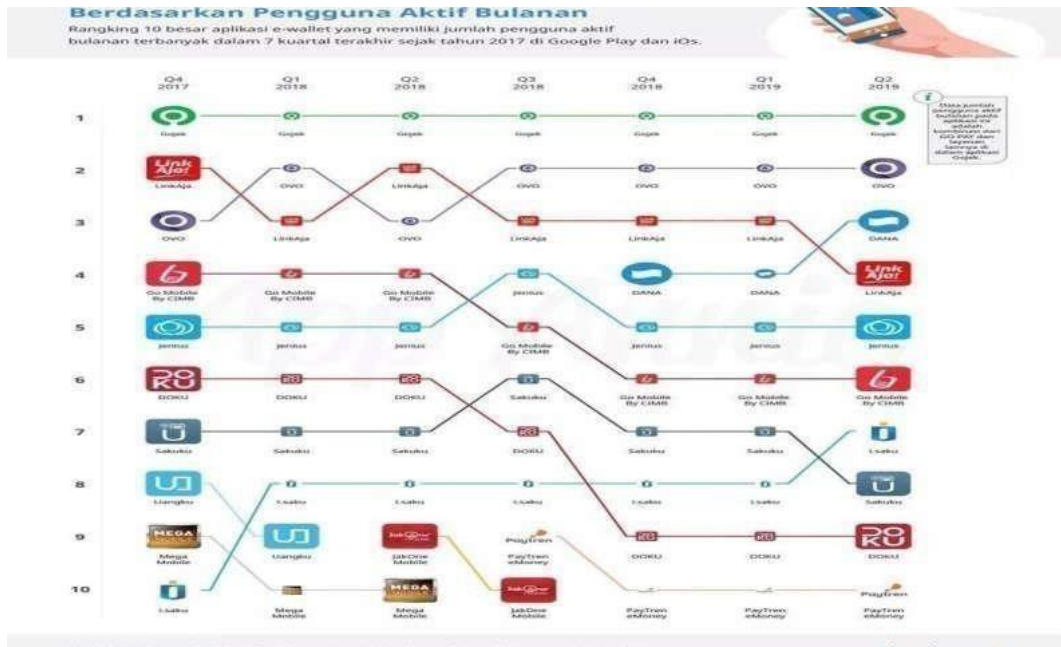
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan manusia tidak bisa dilepaskan dari semakin berkembangnya penggunaan teknologi di era globalisasi dan daya saing kontemporer. Keberadaan internet telah berkontribusi terhadap proses globalisasi dan penyebaran informasi yang tidak terbatas ke seluruh dunia. Selain itu, teknologi berkembang pesat dalam berbagai aspek kehidupan manusia. (Kustono et al., 2020).

Salah satunya bekerja di bidang keuangan dan ekonomi. Teknologi keuangan, atau FinTech, adalah kategori layanan keuangan yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu produk fintech pembayaran yang merupakan salah satu jenis fintech yang paling banyak digunakan saat ini adalah dompet digital atau dompet elektronik (Kusumawardhani & Purnaningrum, 2021).

Dengan akses teknologi terkini, e-Wallet seolah memberikan kemudahan lebih. Mayoritas konsumen memanfaatkan program e-wallet untuk belanja online, memesan transportasi, dan pesan-antar makanan (Damayanti et al., 2021). Penggunaan E-Wallet sangat umum di kalangan anak muda, khususnya pelajar. 68% dari pengguna E-Wallet adalah generasi muda, menurut studi yang dilakukan oleh Direktur Pengalaman Pelanggan Ipsos Indonesia, karena tingkat produktivitas mereka jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok lain (Nadhilah et al., 2021). Pelajar saat ini sering dikaitkan dengan gaya hidup modern, sehingga dapat dikatakan bahwa mereka adalah konsumen yang banyak terlibat dalam jual beli pasar. Pelajar mulai bermigrasi ke barang-barang tersebut sambil melakukan pembelian sebagai akibat dari kemajuan teknologi, khususnya di bidang fintech (Nawawi, 2020).



Gambar 1. 1 Grafik e-wallet yang paling banyak digunakan

Sumber : <https://www.liputan6.com>

Banyak informasi sensitif, seperti alamat, nomor telepon, tanggal lahir, dan jumlah uang yang dapat diakses, disimpan di akun E-Wallet. Namun, sangat mungkin bahwa beberapa pengguna E-Wallet tidak menyadari perlunya mengamankan informasi ini secara hati-hati dari berbagai risiko keamanan yang berbahaya.

Beberapa kerentanan sisi pengguna antara lain kecerobohan saat memverifikasi konten dalam email, pesan SMS, mengunjungi tautan dalam bentuk URL, mengunduh lampiran, menggunakan koneksi Wi-Fi publik saat melakukan pembayaran, menggunakan titik akses palsu di jaringan yang sama, menggunakan situs web palsu, hingga tidak adanya standar peraturan minimal untuk menginstal perangkat lunak dan file yang mencurigakan pada perangkat. Bahaya penipuan atau pencurian saat menggunakan E-Wallet dapat dikurangi dengan pengetahuan keamanan informasi pengguna. Pengguna yang baik harus benar-benar menyadari semua bahaya yang terkait dengan penggunaan e-Wallet, khususnya yang berkaitan dengan masalah keuangan. Tentu saja, hal ini terkait langsung dengan seberapa baik informasi pengguna E-Wallet tentang keamanan informasi. Oleh karena itu, untuk mengamankan informasi ini, pengguna E-Wallet harus mewaspadaai masalah keamanan. Untuk melindungi privasi data, mengurangi kejahatan dunia maya, dan

mengatasi masalah keamanan informasi lainnya, pemahaman tentang keamanan informasi sangatlah penting.

Penelitian ini diyakini akan membantu memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan keamanan di kalangan pengguna E-Wallet sebagai salah satu jenis literasi digital. Penelitian yang bertajuk “Analisis Tingkat Kesadaran Keamanan Pengguna E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Malikussaleh Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process” merupakan hal yang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari permasalahan yang diangkat diatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan keamanan kesadaran pengguna E-Wallet di kalangan Mahasiswa antar Fakultas Universitas Malikussaleh?
2. Bagaimana menerapkan model *kruger* dan *kearney* dalam menentukan tingkat kesadaran keamanan pengguna ketika menggunakan E-Wallet tersebut?
3. Bagaimana menerapkan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam Analisis Kesadaran keamanan pengguna E-Wallet?

1.3 Batasan Masalah

Melihat Dari Latar Belakang Masalah Dan Rumus Masalah, Maka Penulis Memberikan Batasan Masalah Sebagai Berikut:

1. Penelitian Ini Di Ambil Dari Pengalaman Mahasiswa Universitas Malikussaleh.
2. Penelitian Ini Berfokus Pada Perbandingan Kesadaran Keamanan Pengguna E-Wallet Antara Fakultas Di Universitas Malikussaleh.
3. Data Yang Digunakan Adalah Hasil Dari Kuesioner Via Google Forms Yang Disebar Melalui Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Malikussaleh.
4. Untuk perhitungan menggunakan *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dikembangkan :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Perbandingan Keamanan Kesadaran Pengguna E-Wallet Antara Fakultas Universitas Malikussaleh
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Menerapkan Model *Kruger* Dan *Kearney* Dalam Menentukan Tingkat Kesadaran Keamanan Pengguna Ketika Menggunakan E-Wallet Tersebut
3. Untuk Menerapkan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) Dalam Analisis Kesadaran Keamanan Pengguna E-Wallet Di Kalangan Mahasiswa Universitas Malikussaleh.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Untuk memberikan suatu pendapatan dan gagasan suatu pemikiran di bidang ilmu Analisis Keamanan Informasi khususnya mengenai Analisis kesadaran keamanan pengguna E-Wallet di Kalangan Universitas Malikussaleh.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan dapat menambahkan ilmu pengetahuan.
 - b. Bagi pembaca, dengan adanya Analisis penelitian ini dapat membantu memberi pemahaman tentang kesadaran keamanan pengguna E-Wallet.
 - c. Bagi akademisi, sebagai sumber tambahan untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan melakukan kajian mengenai isu yang sama atau yang berkaitan dengan penelitian ini.